

## PENGARUH PENGGUNAAN *SOFTWARE* AKUNTANSI TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* MAHASISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

Oleh:

**Zaneta Ardelia Ruth Sinatra<sup>1</sup>**

**Faradila Desiyanti Yusuf<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang No.2, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: [zaneta.23262@mhs.unesa.ac.id](mailto:zaneta.23262@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of using accounting software on the development of student soft skills, such as communication skills, teamwork, and problem solving in preparation for the world of work. The research method used is quantitative method. The data used is primary data obtained through distributing questionnaires with a Likert scale to undergraduate accounting students, Faculty of Economics and Business at Surabaya State University. The data were analyzed using validity test techniques, reliability tests and correlation tests carried out with SPSS data processing tools. The results showed that all variables measured were valid and reliable, with a Cronbach's alpha value of 0.909 which indicates high consistency. In addition, the results of the correlation test show a strong relationship between the use of accounting software and the development of student soft skills with a Pearson Correlation value of 0.686. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the use of accounting software has a positive and significant influence on the development of students' soft skills such as communication, teamwork and problem solving skills in preparation for the world of work.*

**Keywords:** *Accounting Software, Soft Skills, Job Readiness..*

# **PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA**

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi pengaruh penggunaan *software* akuntansi terhadap pengembangan *soft skill* para siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama dalam grup, dan pemecahan masalah dalam persiapan menghadapi dunia kerja. Metode studi yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai merupakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuisisioner dengan skala likert kepada Mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Negeri Surabaya. Data dianalisis memakai teknik uji validitas, uji reliabilitas dan uji korelasi yang dilakukan dengan alat bantu *software* olah data SPSS. Hasil penelitian memperlihatkan seluruh variabel yang diukur valid dan reliabel, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.909 yang menunjukkan konsistensi yang tinggi. Selain itu, hasil dari uji korelasi memperlihatkan hubungan yang kuat antara penggunaan *software* akuntansi dan pengembangan *soft skill* mahasiswa dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.686. Berdasarkan nilai penganalisisan data tersebut, bisa disimpulkan bahwa pemakaian *software* akuntansi mempunyai efek yang positif dan signifikan terhadap pengembangan *soft skill* para siswa seperti, berkomunikasi, kerjasama dalam kelompok dan kemampuan pemecahan masalah dalam persiapan menghadapi dunia kerja.

**Kata Kunci:** Software Akuntansi, *Soft Skill*, Kesiapan Kerja.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi dan transformasi revolusi industri 4.0, dunia kerja mengalami perubahan yang signifikan. Teknologi digital seperti *software* akuntansi yang turut serta mengalami perubahan. Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja tidak hanya memiliki kemampuan teknis yang mumpuni, tetapi juga harus memiliki *soft skill* yang kuat. Kemampuan seperti berkomunikasi, bekerja dalam tim, beradaptasi pada lingkungan, serta pemecahan masalah dapat menentukan kesuksesan seseorang di lingkungan kerja. Sayangnya, banyak lulusan termasuk mahasiswa akuntansi masih dianggap kurang siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Fenomena ini diperkuat dengan adanya stigma yang mengatakan bahwa lulusan baru seringkali memerlukan waktu untuk beradaptasi yang lama sehingga bisa optimal dalam pekerjaan. Ini disebabkan adanya kesenjangan diantara apa yang dipelajari di saat kuliah dengan realita sebenarnya di dunia kerja. Lulusan baru cenderung menghadapi kesulitan dalam menerapkan apa yang dipelajari di perkuliahan terutama ketika bekerja

di lingkungan kerja yang kompetitif. Sehingga, lulusan baru memiliki keterampilan teoritis yang baik tetapi kurang terampil dalam praktek, terutama dalam menggunakan teknologi yang ada dan beradaptasi dalam lingkungan kerja. Institusi pendidikan tinggi memiliki tantangan yang baru untuk merancang sistem pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam sekolah, namun juga memiliki ketrampilan interpersonal yang relevan dalam dunia pekerjaan.

Perkembangan teknologi di dunia industri berkembang sangat cepat, termasuk dalam bidang akuntansi. *Software* akuntansi seperti MYOB, *Accurate*, SAP, dan sebagainya telah menjadi *software* utama yang digunakan dalam perusahaan untuk mengelola pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan. Kemampuan menggunakan *software* tidak lagi menjadi nilai tambah, tetapi kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa lulusan akuntansi. Perusahaan tidak hanya mengharapkan lulusan yang memahami teori akuntansi saja, tetapi juga harus mampu mengoperasikan *software* akuntansi dengan baik dan memanfaatkannya untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam dunia kerja.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua institusi pendidikan tinggi memanfaatkan *software* akuntansi sebagai media pembelajaran yang berbasis kurikulum. Penggunaan *software* ini seharusnya tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga dapat mengembangkan *soft skill*. Proyek-proyek berbasis *software* akuntansi sering menuntut mahasiswa untuk dapat bekerja sama dalam tim, dapat memecahkan masalah yang rumit, dan berkomunikasi dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Beradaptasi menggunakan *software* akuntansi juga dapat menolong para siswa dalam meningkatkan ketrampilan kejelian berpikir dan pengambilan keputusan. Saat belajar, mereka dihadapkan pada situasi dimana harus menganalisis data, mengevaluasi hasil, dan membuat laporan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya.

Masih banyak institusi perguruan tinggi yang menghadapi kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *software* akuntansi. Kendala tersebut diantaranya seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan teknologi dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi kendala terbesar untuk dunia pembelajaran agar dapat menghasilkan

# **PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA**

lulusan yang benar-benar siap dalam bersaing menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan *software* akuntansi terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa sangat penting dilakukan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur sejauh mana *software* akuntansi dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa, tetapi juga untuk menggali potensi *software* tersebut untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan *soft skill* yang diperlukan dalam dunia pekerjaan. Hasil dari studi ini diinginkan bisa memberi partisipasi bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan perusahaan serta dapat membantu perusahaan dalam memperoleh karyawan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan kerja di masa depan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini berlandaskan pada teori-teori yang relevan. Dalam konteks pengembangan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa, materi edukasi sosial yang dipublikasikan oleh Albert Bandura yang mengatakan bahwa kegiatan pendidikan timbul melalui proses peninjauan, penyalinan, dan model. Teori ini relevan dalam memahami bagaimana keterampilan kerja dapat ditanamkan secara langsung seperti magang atau pada saat menggunakan *software* akuntansi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *role model* dalam lingkungan kerja seperti supervisor dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi dan pemecahan masalah. Ariestya Putri et al. (2024) menemukan bahwa pengalaman magang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar melalui praktek secara langsung yang dapat meningkatkan persiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Pembelajaran sosial juga melibatkan *reinforcement*, dimana pencapaian kerja dapat mendorong mahasiswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Ini relevan dengan temuan Riyanti Maulidiyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa motivasi kerja mahasiswa meningkat saat merasa dihargai atas kontribusi pada saat magang.

Dalam konteks kesiapan kerja, materi yang memotivasi siswa agar berpikir luas yang dikembangkan Jean Piaget dan Lev Vygotsky mengatakan bahwasanya pembelajaran adalah metode dimana individu membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman. Teori ini relevan untuk mengembangkan pengalaman mahasiswa melalui

pengalaman praktek. Deswarta et al. (2023) menunjukkan kegiatan proyek menggunakan perangkat lunak dapat memahami konsep berbasis teori sekaligus mengaplikasikannya dalam dunia nyata. Menurut Vygotsky, interaksi sosial memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang mampu bekerja dalam tim dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kepemimpinannya yang relevan dalam penelitian oleh Ariestya Putri et al. (2024). Proses refleksi dalam konstruktivisme memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi pengalaman kerja mereka dan melihat mana yang perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan dunia kerja yang sesungguhnya.

Teori kesiapan kerja mengemukakan pentingnya kombinasi kompetensi teknis, sikap profesional, dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi tuntutan di dunia kerja. Deswarta et al. (2023) menunjukkan bahwa kesiapan kerja para siswa diakibatkan oleh ketrampilan emosional dan kemam teknis yang dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pengalaman langsung. Faktor seperti kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, dan ambisi untuk terus belajar menjadi faktor utama dalam mempersiapkan dunia kerja. Riyanti Maulidiyah et al. (2023) mengemukakan bahwa mahasiswa generasi Z menghadapi tantangan khusus dalam era digital dimana teknologi terus berkembang pesat. Persiapan kerja tidak hanya melibatkan kemampuan teknis tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi pada perubahan dan tuntutan baru. Motivasi kerja yang tinggi seperti dalam penelitian Ariestya Putri et al. (2024) mempunyai tugas utama untuk menumbuhkan kesiapan kerja guna bersaing pada dunia pekerjaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Negeri Surabaya. Data pada penelitian menggunakan data primer, didapatkan dengan cara menyebarkan kuisisioner dengan memakai skala *likert*. Metode analisis datanya menggunakan teknik uji validitas, reliabilitas dan korelasi dengan alat bantu *software* pengolah data SPSS.

# PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI VALIDITAS

Pada pengujian validitas R-tabel bisa ditentukan dengan rumus  $DF = n-2$  dengan signifikansi 5%, maka di dapatkan hasil dari R-tabel adalah 0,279. Jika nilai R-hitung melebihi R-tabel (0,279), maka bisa diasumsikan valid. Akan tetapi, kalau R-hitung di bawah nilai R-tabel (0,279), maka bisa dikatakan tidak sah. Variabel x01 - x02 untuk *software* akuntansi. Variabel x03 - x06 untuk pengembangan *soft skill*. Variabel x07 - x08 untuk kesiapan menghadapi dunia kerja.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

		x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	TOTAL
x01	Pearson Correlation	1	.465**	.621**	0.254	.476**	.381**	.523**	.401**	.666**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0	0.075	0	0.006	0	0.004	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x02	Pearson Correlation	.465**	1	.467**	.468**	.690**	.561**	.590**	.551**	.759**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.001	0.001	0	0	0	0	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x03	Pearson Correlation	.621**	.467**	1	.437**	.402**	.544**	.624**	.611**	.761**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001		0.001	0.004	0	0	0	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x04	Pearson Correlation	0.254	.468**	.437**	1	.645**	.722**	.420**	.515**	.710**
	Sig. (2-tailed)	0.075	0.001	0.001		0	0	0.002	0	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x05	Pearson Correlation	.476**	.690**	.402**	.645**	1	.795**	.620**	.635**	.833**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.004	0		0	0	0	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x06	Pearson Correlation	.381**	.561**	.544**	.722**	.795**	1	.690**	.763**	.866**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0	0	0	0		0	0	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x07	Pearson Correlation	.523**	.590**	.624**	.420**	.620**	.690**	1	.803**	.838**

	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.002	0	0		0	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x08	Pearson Correlation	.401**	.551**	.611**	.515**	.635**	.763**	.803**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0	0	0	0	0	0		0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.666**	.759**	.761**	.710**	.833**	.866**	.838**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah 2024

Pada tabel uji validitas tersebut dapat dilihat pada TOTAL bagian *Pearson Correlation* menunjukkan semua variabel mulai dari x01 - x08, R-hitungnya lebih dari R-tabel (0,279). Oleh sebab itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya seluruh data valid dan bisa diteruskan.

## UJI RELIABILITAS

Pengujian reliabilitas dengan *cronbach's alpha*, berguna untuk melihat konsistensi dari kuisi apabila pengukuran dilakukan terus menerus. Jika nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.909	8

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan angka yang terdapat di tabel diatas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.909 dan melebihi 0,6. Oleh sebab itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

## UJI KORELASI

Uji Korelasi *Pearson Correlation* berguna untuk melihat skala ikatan antara variabel. Jika nilai signifikansinya dibawah 0.05 maka variabel dianggap memiliki

# PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

hubungan, sebaliknya jika nilai signifikansinya diatas angka 0.05 maka variabel dianggap tidak berelasi. Terdapat aturan derajat korelasi :

- Nilai *Pearson Correlation* 0.00 - 0.20 = tidak terdapat ikatan antara variabel
- Nilai *Pearson Correlation* 0.21 - 0.40 = terdapat relasi yang kecil
- Nilai *Pearson Correlation* 0.41 - 0.60 = adanya hubungan cukup
- Nilai *Pearson Correlation* 0.61 - 0.80 = adanya ikatan yang tinggi
- Nilai *Pearson Correlation* 0.81 - 1.00 = korelasi sempurna

**Tabel 3. Hasil Uji Korelasi**

		Software Akuntansi	Soft Skill
Software Akuntansi	Pearson Correlation		.686**
	Sig. (2-tailed)		0
	N	50	50
Soft Skill	Pearson Correlation	.686**	
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	50	50
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber : Data diolah 2024

Hasil signifikansi diperoleh nilai 0, maka kurang dari 0.05, dan hasil *Pearson Correlation* diperoleh nilai 0.686. Dapat disimpulkan bahwa *software* akuntansi mempunyai hubungan dengan *soft skill* dan termasuk ke dalam korelasi kuat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisa data serta penjelasan yang sudah dikerjakan, penggunaan *software* akuntansi memiliki dampak yang positif dan relevan terhadap pengembangan *soft skill* para siswa seperti berkomunikasi, kerjasama didalam grup, dan kemampuan pemecahan masalah dalam persiapan menghadapi menghadapi dunia kerja. Hasil uji validitas menunjukkan semua variabel yang diukur valid, dan uji reliabilitas menegaskan konsistensi yang baik pada instrumen. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara penggunaan *software* akuntansi dan pengembangan *soft skill*.



## Saran

Saran yang dapat diberikan, mahasiswa dapat lebih aktif lagi untuk menggunakan *software* akuntansi dalam pembelajaran sehari-hari. Membuat kelompok kecil untuk saling berdiskusi, melatih *soft skill* komunikasi dan kerjasama dalam tim. Bagi instansi pendidikan, dapat memfasilitasi dengan mengadakan pelatihan terkait penggunaan *software* akuntansi dan pengembangan *soft skill* secara rutin. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup lebih luas dan mempertimbangkan variabel tambahan untuk hasil yang lebih baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariestya, P., Sumartik, & Herlinda, M. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol 7(2).
- Deswarta, Desy, M., & Bowo. (2023). *Pengaruh Soft Skill, Hard Skill dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4(1).
- Herlisa, S., Heri, P., Sutrisno, & Henry, C. (2022). *Pengaruh Soft Skill dan Pengalaman Magang Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang)*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol 10(2).
- Khairudin, & Putri, I. (2023). *Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, Vol 7(3), 659-664.
- Novia, L., & Noviaty, K. (2017). *Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol 6(2).
- Riyanti, M., & Hasan, U. (2024). *Pengaruh Soft Skill, Hard Skill dan Motivasi pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol 7(3).

**PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI  
TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA  
DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA**

Sandila, E., Junaidi, & Arista, F. (2020). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Keilmuan Akuntansi dan Soft Skill (Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi) terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0*. E-JRA Vol 9(5).